BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara tentunya menginginkan adanya kemajuan dalam berbagai pembangunan nasional, termasuk negara Indonesia. Pembangunan nasional sendiri memiliki arti bagian dari usaha dalam peningkatan kualitas masyarakat yang dilakukan secara berkesinambungan, berdasarkan kemampuan nasional untuk mencapai tujuan nasional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada, serta memperhatikan tantangan perkembangan Global. Alexander dalam buku Administrasi Pembangunan Teori dan Praktik (2016) mengatakan bahwa pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya. Sedangkan Portes mendefinisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial, dan budaya.

Langkah awal untuk mewujudkan tujuan nasional adalah dengan mengupayakan pembangunan dari seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam aspek ekonomi. Pembangunan dalam aspek ekonomi tidak dapat terlepas dari pengaruh yang diberikan dari suatu perusahaan ataupun pemerintah terkait, hal tersebut mencerminkan bahwa keberadaan perusahaan maupun pemerintahan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek kehidupan dan perekonomian masyarakat.

UMKM telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dalam Pasal 1 Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana telah diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang

memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini (Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati, 2019).

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 dalam poin b menyebutkan bahwa sesuai Amanat Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR-RI/1998 mengenai Politik Ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, usaha mikro, kecil dan menengah perlu diberdayakan sebagai bagian dari integral ekonomi rakyat yang memiliki kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.

Selanjutnya dalam poin c menyebutkan bahwa pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan menengah sebagaimana dimaksud dalam huruf b, perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, serta pengentasan kemiskinan (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAGA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH).

UMKM memiliki potensi yang cukup besar untuk tumbuh kembang dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat dan membantu perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Indonesia tahun 2022 menunjukkan jumlah unit usaha UMKM 99,9% dari total unit usaha atau 62,9 juta unit. UMKM menyerap 99,99% dari total usaha di Indonesia. UMKM menyerap 97% dari total penyerapan tenaga kerja, 89% diantaranya ada di sektor mikro, dan menyumbang 60% terhadap

Produk Domestik Bruto (PDB) (Rian Agil Bahtiar dan Panglima Saragih, 2020).

Upaya untuk memajukan sektor UMKM tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya. Pengembangan UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada sehingga dapat mengurangi angka pengangguran (Miki Indika dan Yayuk Marliza, 2019).

Dikutip dari Umar dalam jurnal Analisis Konsep Produktivitas Kerja Konvensional Dalam Pandangan Islam (2017) mengatakan, produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Dengan kata lain, bahwa produktivitas memiliki dua dimensi. Dimensi pertama adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Yang kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Kotler dan Amstrong (2012) menyebutkan, "*Marketing as the process value for customers and build strong customer relationships in order to capture value from customers in return*". Maksudnya, pemasaran sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan pelanggan yang kuat menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalan.

Eksistensi UMKM seharusnya tidak diragukan lagi, mengingat UMKM ini banyak menyerap tenaga kerja yang terbukti mampu bertahan ditengah-tengah badai krisis ekonomi dan menjadi penggerak roda ekonomi. Kurang berhasilnya pola pembangunan ekonomi yang berpijak pada perusahaan besar mendorong para perencana ekonomi untuk beralih pada pembangunan ekonomi yang memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM menjadi kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi berbasis ekonomi yang cukup besar mengingat banyaknya UMKM di Indonesia yang mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Para pelaku UMKM dan pemerintah harus mampu bersinergi dan bekerja sama untuk memajukan UMKM menjadi berbasis internasional dan mampu bersaing di pasar global, baik dari segi kualitas produk maupun dari segi pemasaran dan *digitalisasi marketing*. Pemerintah menyadari akan besarnya potensi tersebut sehingga pemerintah membuat kebijakan dengan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM agar mampu bersaing dengan produk internasional.

Akan tetapi, teridentifikasi masih ditemukannya beragam persoalan yang dihadapi UMKM dan tentunya perlu mendapat perhatian dan dorongan dari berbagai pihak. Persoalan yang paling mendasar dalam hal ini adalah terkait dengan masih rendahnya produktivitas dan pemasaran UMKM. Rendahnya produktivitas ini diakibatkan karena rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM khususnya dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran. Selain itu UMKM juga dihadapkan pada terbatasnya akses kepada sumber daya produktif, terutama terhadap permodalan, teknologi, informasi dan pasar. Hal tersebut membuat banyak kegiatan UMKM mengalami kegagalan atau bangkrut dikarenakan persoalan tersebut.

Sebagai bagian dari upaya untuk melaksanakan mandat kebijakan makroprudensial, terutama untuk mendorong fungsi intermediasi dan peningkatan akses keuangan, BI ikut berperan dalam memberdayakan UMKM dengan memberikan kontribusi yang terbaik melalui kebijakan pemberdayaan UMKM. Selain itu, pemberdayaan UMKM BI bertujuan pula untuk meningkatkan kapasitas dan juga kemampuan manajerial SDM, inovasi produk, inovasi pembiayaan, sistem promosi serta manajemen pemasaran dari UMKM.

Berdasarkan data yang dikutip dari www.bi.go.id (20 Mei 2022, pukul 14.29 WIB) setiap kantor perwakilan Bank Indonesia salah satunya di Cirebon memiliki Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia yang dilaksanakan setiap tahunnya yang dinamakan *Ciayumajakuning Entrepreneur Festival*. Melalui

program tersebut, Bank Indonesia memberikan fasilitas pelatihan dan pembinaan berupa seminar dan *workshop* bagi UMKM yang menjadi binaan atau mitra BI yang ingin berkembang, guna menjawab tantangan dan permasalahan yang umum dihadapi UMKM dengan cara memberikan seminar pemahaman serta penerapan dalam dunia bisnis/usaha, sehingga dapat merubah metode usaha mengikuti perkembangan zaman yang kemudian pada akhirnya siap bersaing di dunia internasional. Oleh karena itu, BI sebagai salah satu pilar perekonomian sangat konsen kepada perkembangan UMKM. Fenomena yang terjadi pada saat ini dalam praktik UMKM banyak menghadapi kendala dan kelemahan, terutama dalam teknik produksi dan pemasaran produk-produknya, sehingga produktivitas UMKM belum berjalan secara optimal.

Adapun program Wirausaha Binaan Bank Indonesia (WUBI) ini meliputi seminar atau workshop pelatihan SDM dan mengenai bagaimana cara mengembangkan inovasi produk, menyelenggarakan festival yang didalamnya menyediakan tempat yang mempertemukan pembeli dengan pelaku-pelaku UMKM, dan berbagai perlombaan. Melalui kegiatan tersebut UMKM binaan dan UMKM mitra lainnya bisa menunjukkan produk-produk UMKM yang dihasilkan kepada khalayak masyarakat umum.

Melati Anissa dalam penelitiannya "Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Wirausaha Binaan Bank Indonesia (WUBI) terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)" diketahui bahwa program yang dilaksanakan Bank Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Jambi. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa program Bank Indonesia telah berhasil memberikan dampak yang positif bagi perkembangan UMKM binaannya (Anissa, 2020).

Dari banyaknya UMKM yang bergabung dalam program wirausaha binaan Bank Indonesia tersebut, ada salah satu UMKM di bidang seni kerajinan dan kreatifitas yaitu *Brassco Gallery* Cirebon yang berada di kios blok C, No.9 Jln. Sukalila Utara Kota Cirebon dan di Jln. Prakarsa Muda Gang Sialon-alon No.246. Brassco Gallery Cirebon ini merupakan salah satu UMKM binaan Bank Indonesia yang bergerak di bidang seni kerajinan yang cukup sukses dan terkenal di bidangnya. Produk yang dihasilkan oleh *Brassco Gallery* Cirebon

ini berupa lukisan relief logam timbul yang dibuat *handmade* sehingga cukup unik dan sangat *recomended* untuk dijadikan pajangan atau hiasan rumah. Bentuk lukisannya pun beragam, mulai dari lukisan pahlawan, tokoh wayang (semar, bagong ,pertuk, dan gareng), motif ikan arwana, motif *decoratif*, motif kaligrafi, motif etnik dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik membahas mengenai apa saja dampak dari program wirausaha binaan Bank Indonesia yang dirasakan oleh *Brassco Gallery* Cirebon, bagaimana bentuk pelatihan dan binaan UMKM dari Bank Indonesia dan juga pengaruhnya terhadap produktivitas dan pemasaran di *Brassco Gallery* Cirebon. Untuk mengetahui hal itu perlu diteliti secara mendalam yang dirumuskan dalam tema **"Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon Dalam Perkembangan Produktivitas Dan Pemasaran UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Brassco Gallery Cirebon)".**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian Makro dan Mikro Ekonomi dengan topik "Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon Dalam Perkembangan Produktivitas Dan Pemasaran UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada *Brassco Gallery* Cirebon)".

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini disajikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan cara pengamatan (observasi) dan wawancara, serta menginvestigasi dan memahami fenomena yang tengah terjadi dan mengapa terjadi serta bagaimana terjadinya, sekaligus memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran interaksi. Hal ini disebabkan karena penelitian ini menggunakan berbagai sumber data, teori, metode, dan investigator agar informasi yang disajikan secara konsisten.

2. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon Dalam Perkembangan Produktivitas Dan Pemasaran UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada *Brassco Gallery* Cirebon) dan Bagaimana Pengaruhnya Dalam Perkembangan Produktivitas dan Pemasaran UMKM.

3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya waktu, tenaga, kemampuan teoritis yang relevan dalam penelitian, sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan lebih terfokus dan mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pendampingan UMKM yang diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon melalui program Wirausaha Binaan Bank Indonesia (WUBI).

4. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

a. Bagaimana Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon pada UMKM *Brassco Gallery* Cirebon?
b. Bagaimana perkembangan produktivitas dan pemasaran pada UMKM *Brassco Gallery* Cirebon setelah mengikuti program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon?
c. Bagaimana perspektif ekonomi Islam mengenai Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon Dalam Perkembangan Produktivitas Dan Pemasaran UMKM di *Brassco Gallery* Cirebon.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon pada UMKM *Brassco Gallery* Cirebon.
b. Untuk mengetahui perkembangan produktivitas dan pemasaran pada UMKM *Brassco Gallery* Cirebon setelah mengikuti program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon.
c. Untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam mengenai Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon Dalam Perkembangan Produktivitas Dan Pemasaran UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam di *Brassco Gallery* Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1) Pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang mikro dan makro ekonomi khususnya mengenai "Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon Dalam Perkembangan Produktivitas Dan Pemasaran UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada *Brassco Gallery* Cirebon)".
2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan bacaan sumber data dalam penulisan.
3) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi di bidang karya ilmiah

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana atau bahan informasi untuk mengetahui bagaimana "Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon Dalam Pengembangan Produktivitas dan Pemasaran UMKM (Studi Kasus pada Brassco Gallery Cirebon)".

2) Bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada masalah yang terkait. Khususnya di bidang makro dan mikro ekonomi tentang "Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon Dalam Perkembangan Produktivitas Dan Pemasaran UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada *Brassco Gallery* Cirebon)".

3) Bagi Bank Indonesia Cirebon

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan masukan yang berarti dan evaluasi program bagi Bank Indonesia.

4) Bagi UMKM *Brassco Gallery* Cirebon

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada owner *Brassco Gallery* Cirebon agar bisa meningkatkan produktivitas dan pemasaran usahanya.

D. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber dan data, akhirnya penulis menemukan beberapa penelitian yang menjadi pembanding dan acuan. Hal ini dilakukan dengan bertujuan agar penelitian yang dilakukan penulis tidak sama atau menghindari anggapan adanya tindakan plagiarisme. Berikut adalah penelitian terdahulu yang penulis dapatkan:

1. Skripsi *Peran Corporate Social Responsibility Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah IR & IR Songket Deli* oleh Juli Ariska (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan: 2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian setelah data terkumpul, peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan proses pelaksanaan, bentuk dan juga manfaat peran *Corporate Social Responsibility* Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara.

2. Jurnal *Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah* (UMKM) *Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Pada UMKM Kabupaten Sorong* oleh Pitter Leiwakabessy dan Fensca F. Lahallo (J-DEPACE *Journal of Dedication to Papua Community* Vol I. No.I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Victory Sorong: 2018). Penelitian ini mengangkat permasalahan yang dihadapi UMKM cukup kompleks yaitu masih rendahnya produktivitas UMKM yang diakibatkan karena rendahnya kualitas SDM UMKM khususnya dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, terbatasnya akses permodalan dan pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan jika kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para UMKM terkait masalah pembiayaan dan memaksimalkan produktifitas kegiatan UMKM dengan memanfaatkan peluang fasilitas kredit bank, bantuan koperasi, dan pihak ketiga penyedia dana dapat menjadi solusi dalam permasalahan pembiayaan UMKM untuk lebih berkembang dan maju.
3. Jurnal *Efektifitas Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Terhadap UMKM di Kota Palembang* oleh RA. Ritawati dan Nurul Mubarok. (Jurnal Ekonomi Vol I. No. I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: 2015). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan *interpretative approach.* Hasil dari penelitian ini adalah Pola Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia untuk UMKM terpilih sudah berjalan dan terlaksana dengan efektif, ini dibuktikan dari keterampilan (*skill*) yang bertambah karena adanya pelatihan dari Bank Indonesia, jumlah produk yang dijual meningkat, omset penjualan yang juga meningkat karena pengunjung banyak yang didukung oleh kapal yang luas, dan pegawai yang bertambah.
4. Jurnal *Pemberdayaan UMKM melalui CSR: Studi Pada Program CSR Bank Indonesia Yogyakarta* oleh Sela Marlena (Jurnal PMI Vol. XII No. 1 : September 2014 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik penarikan informan memakai

bola salju (*snowball*) yaitu proses awal melakukan wawancara menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pemberdayaan yang dilakukan Bank Indonesia untuk klaster KPI Mina Kepis yaitu peningkatan omset dan pendapatan untuk penyewaan kolam penjual ikan. Pada Mina Kepis juga peningkatan yang dialami ialah keterampilan terkait pengolahan ikan dan sistem pembenihan ikan bawal dan *grasscarp* melalui kawin suntik, untuk klaster Gula Semut sendiri setelah adanya pendampingan dan fasilitasi alat-alat produksi.

5. Jurnal *Strategi Pengembangan Desa Digital untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM* oleh Agus Supriyanto dan Kharis Fadlullah Hanna (BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol.8 No. 2, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Desember: 2020). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitiannya yaitu desa Padurenan. Desa tersebut dipilih karena UMKM yang telah berdiri sangat banyak untuk ukuran satu desa yaitu sejumlah 92 unit. Hasil penelitian diperoleh bahwa desa Padurenan sudah pernah membuat kampung digital di tahun 2017. Kampung itu dapat dukungan dari berbagai pihak, namun saat ini anggotanya semakin menurun dan hanya tersisa 2 anggota UMKM. Strategi yang akan dikembangkan juga menggunakan prinsip etika bisnis islam. Penjualan secara online dilandasi dengan transparansi, kejujuran dan keadilan. Hal ini mendorong terwujudnya maqasid syariah dalam berbisnis pada sektor UMKM.
6. Skripsi *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Wirausaha Binaan Bank Indonesia (WUBI) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Jambi* oleh Melati Anissa (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pelatihan (XI) dan Pembinaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Jambi.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

7. Jurnal *Efektifitas Program Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha* oleh Khayatun Nufus, Roji Iskandar, Ifa Hanifa Senjiati (Jurnal Ekonomi Vol.3 No.2: 2017 Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pendampingan UMKM Syariah menggunakan beberapa kegiatan yaitu edukasi karakteristik UMKM Syariah, Branding produk, pembukuan keuangan, pembukaan rekening, tabungan syariah, bantuan akses pembiayaan, advokasi perizinan usaha dan peningkatan omset juga jumlah pelanggan. Efektifitas pendampingan UMKM Syariah belum efektif karena tujuan dari program tersebut belum memberikan efek yang baik kepada responden bahkan enam pelaku usaha lainnya tidak mengalami penambahan pendapatan atau jaringan kerja, tidak adanya bukti izin merek dan tidak jalannya pembukuan yang diarahkan oleh tenaga pendamping.
8. Skripsi *Efektifitas Program Klaster Bank Indonesia Lampung Terhadap Peningkatan Produktifitas UMKM di Lampung Selatan* oleh Krestina (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angka atau besaran tertentu yang bersipat pasti sehingga data memungkinkan untuk di analisis menggunakan pendekatan statistik. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai Sig sebesar 000,0 > 0,05 yang menyatakan bahwa ada perbedaan pendapatan peserta klaster dan jenis klaster PO sapi sebelum dan sesudah adanya program Bank Indonesia yang diberikan kepada jenis klaster sapi PO di kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Lalu strategi yang diberikan oleh Bank Indonesia sesuai dengan proses tahapan program klaster.
9. Skripsi *Pengaruh Pemberdayaan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di kabupaten Bima* oleh Sahrul Amar (Jurusan Urusan Publik Konsentrasi Kebijakan Publik Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram: 2021). Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu informan yang meliputi Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bima dan pelaku usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat laju peningkatan UMKM tertinggi pada 3 tahun terakhir yaitu sebesar 15% sedangkan untuk laju perkembangan ekonomi yaitu 12,5% menunjukkan taraf peningkatan yang relatif sama. Berdasarkan dua presentase di atas, maka dapat diyatakan bahwa antara laju peningkatan UMKM dengan laju Perkembangan Ekonomi memiliki korelasi yang signifikan. Serta semakin tinggi nilai peningkatan UMKM maka semakin meningkat pula laju pembangunan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

10. Jurnal *Penelitian dan Aplikasi Sistem & Teknis Industri (PASTI): Peningkatan Produktivitas Pemasaran Produk UMKM Pempek Acen dengan Pendekatan Analisis SWOT dan DMAIC* oleh Fandy Liyanto dan Yohanes Dicka Pratama. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan produktivitas pemasaran pada UMKM Pempek Acen. Dimana produktivitas sebelum dilakukan implementasi perbaikan adalah sebesar 1, 10235, sedangkan produktivitas setelah implementasi perbaikan adalah sebesar 1,13714, dimana terdapat peningkatan sebesar 0,03479 atau setara dengan 3,479%.
11. Skripsi *Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon Dalam Pengembangan UMKM Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Ima's Cake and Bakery Cirebon)* oleh Mustika Ramdaniah (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon: 2021). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sehingga peneliti mengamati secara langsung kegiatan semua pihak terkait dalam pengembangan UMKM *Ima's Cake and Bakery*. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya akan dilakukan pengecekan ulang data dengan menggunakan teknik triangulasi data agar

mendapatkan kevalidan data. Hasil dari penelitian ini adalah program Wirausaha Binaan Bank Indonesia ini memberikan pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan UMKM khususnya di *Ima's Cake and Bakery* dan telah berhasil menerapkan etika bisnis Islam.

12. Skripsi *Pengaruh Pelatihan Wirausaha Bank Indonesia Sarana Produksi dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Penjualan UMKM* oleh Jihan Rahmi Fauziyah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung: 2018). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan program SPSS versi 24 dan didapatkan kesimpulan dengan adanya Program Pelatihan Wirausaha Bank Indonesia terdapat perbedaan hasil penjualan sebelum dan sesudah pelatihan pada UMKM tersebut. Hasil uji secara simultan penelitian menunjukan bahwa pelatihan WUBI, sarana produksi, tenaga kerja berpengaruh positif terhadap hasil penjualan UMKM. Secara parsial pelatihan WUBI, sarana produksi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil penjualan UMKM.
13. Jurnal *Wirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Penjualan Bunga Anugerah Baru di Kota Pekanbaru)* oleh Nurkhozin S. Hadi (prodi Perbankan Syariah, STAI H.M. Lukman Edy Pekanbaru). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa seorang muslim yang kreatif dan maju dalam bisnis akan mampu menggerakan masyarakat sekitarnya dan dapat menyerap tenaga kerja dan mendidik tenaga kerja tersebut untuk semangat bekerja dan taat melaksanakan perintah agama, membantu masyarakat sekitar dengan sedekah dan zakat perdagangannya.
14. Skripsi *Analisis Peran Program UMKM Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung Terhadap Perkembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Klaster Sentra Pengolahan Ikan Teri di Pulau Pasaran)* oleh Fahrudin (Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung : 2020). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif/naturalistik. Hasil dari penelitian ini bahwa program UMKM Binaan BI selaras dengan Ekonomi Islam dengan prinsip kemandirian yang

menjadi tujuan utama dalam melakukan bisnis, bermusyawarah dalam melakukan perbaikan serta berinovasi dari waktu ke waktu agar usahanya tetap bisa bertahan mengikuti perkembangan zaman dan hal ini selaras dengan Al-Qur'an dan hadits yang dijadikan sebagai landasan ekonomi Islam tak terkecuali dalam mengembangkan usaha UMKM.

E. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sedangkan menurut Suryabrata dalam Supratno (2012), kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana sebuah teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel yang telah dikenali maupun diidentifikasi sebagai masalah yang penting sekali.

Rancangan penelitian juga didasari oleh variabel-variabel penelitian yang telah diidentifikasi serta hipotesis yang nantinya diuji kebenarannya. Dalam menentukan rancangan penelitian apa harus digunakan, harus diingat bahwa seluruh komponen penelitian itu harus terjalin serasi dan tertib. Berikut ini merupakan gambaran kerangka konseptual dalam penelitian ini.

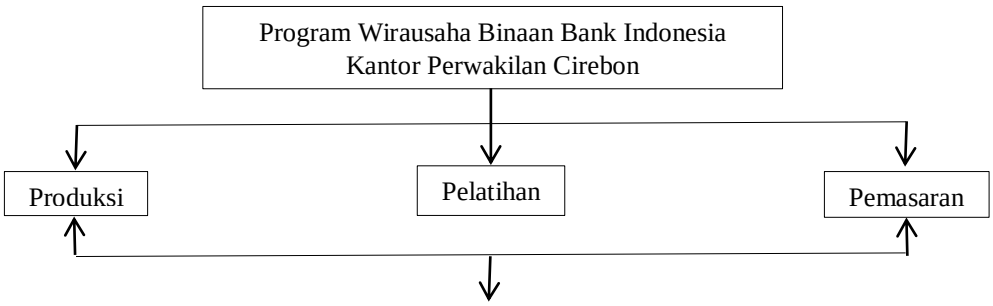

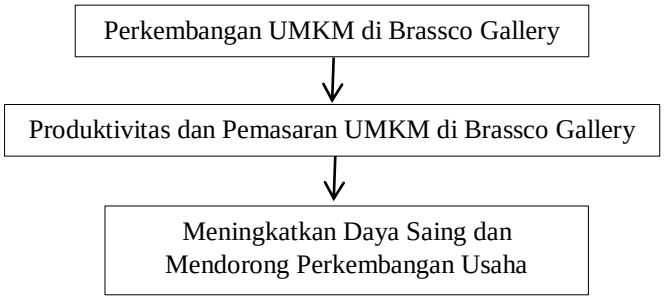

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Dalam mengumpulkan beberapa teori yang bersumber dari literatur, jurnal, landasan ekonomi syariah lainnya. Kemudian peneliti juga melakukan analisa atau penelitian langsung kepada pihak penerima bantuan program wirausaha binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon yakni *Brassco Gallery* Cirebon dan menceritakannnya berdasarkan realita yang ada di lapangan dalam bentuk tulisan. Yang kemudian akan ditinjau apakah terdapat peningkatan produktivitas dan pemasaran dari UMKM tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan mendorong perkembangan UMKM *Brassco Gallery* Cirebon.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Data dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon
b. Data dari *Brassco Gallery* Cirebon
c. Kajian pustaka atau kajian teoritis yaitu metode penelitian dimana penulis mengutip teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dari berbagai referensi seperti literatur, buku, jurnal, dan sumber referensi lainnya.

2. Sumber Data yang Dibutuhkan

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Sugiyono (2016) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini sumber data primer didapat dari KPwBI Cirebon dan Brassco Gallery Cirebon.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2016) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melegkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder ini didapat dari web resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan Instagram *@Brassco Gallery* Cirebon sebagai data pendukung.

3. Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan teknik penarikan informan memakai bola salju (*snowball*) yaitu proses awal melakukan wawancara menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya (Dr. Farida Nugrahani, 2014).

Dikutip dari Nasution dalam sebuah jurnal metode penelitian oleh D. Herlambang (2013), ciri-ciri dari metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh yaitu:

a. Memusatkan diri pada pecahan-pecahan masalah yang ada pada pada masa sekarang atau masalah yang aktual.
b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa, oleh karena itu metode ini sering disebut metode analisa.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kondisi yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem kearsipan dan efektifitas pembuatan keputusan sebagaimana adanya atau dapat mendeskripsikan fenomena seobyektif mungkin. Adapun yang menjadi landasan penelitian menggunakan metode deskriptif, yaitu:

a. Penelitian ini menggunakan masalah-masalah yang aktual yang terjadi pada masa sekarang.

b. Dengan metode ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan pelaksanaan sistem kearsipan dengan efektifitas pengambilan keputusan pimpinan. Memudahkan peneliti dalam pengolahan data karena data terkumpul bersifat homogen atau sama.
c. Metode ini selain dapat mengumpulkan data, menyusun data, menginterpretasikan data serta data tersebut dapat disimpulkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Prof. Heru mengatakan observasi merupakan pengamatan terhadap sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, urut, dan sesuai pada tujuan. Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut dengan hasil observasi. Hasil observasi tersebut dijelaskan secara rinci, tepat, akurat, teliti, obyektif, dan bermanfaat. Sedangkan Muhammad Ilyas Ismail dalam bukunya Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur (Ismail, 2020) mengatakan observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon dan *Brassco Gallery* Cirebon.

b. Wawancara

Menurut Kartono dalam Basuki (2006) *interview* atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, dimana pihak pertama sebagai pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (orang yang diwawancara).

Mamik (2015, hal. 109) berpendapat wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Wawancara atau *interview* diartikan sebagai cara yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari seseorang dengan cara bertanya secara langsung bisa dengan tatap muka maupun melalui cara digital

memanfaatkan teknologi yang ada. Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1) Bapak Diding Ismayasa dan Ibu Serlyta Dwi Larasawanti selaku kepala dan staff Pengembangan UMKM KPwBI Cirebon.
2) Bapak Budhi Brassco selaku owner *Brassco Gallery* Cirebon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisa dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain mengenai subyek. Bahan yang biasa digunakan sebagai dokumen adalah otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen, pemerintah, dan swasta, cerita roman/rakyat, foto, *tape*, *microfilm*, *disc*, *compact disk*, data di server atau *flashdisk*, data yang tersimpan di website dan lainnya (Setiawan, 2018). Dokumentasi dalam pengambilan data ini berupa foto, video dan juga rekaman suara.

5. Teknik Analisis Data

Dalam buku Diantha (2017, hal. 200-201) teknik analisis data menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. *Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematikan data tentang penelitian yang diperoleh dalam kerangka uraian yang telah direncanakan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dengan urutan implementasi program Wirausaha Binaan Bank Indonesia (WUBI) menjelaskan mengenai produktivitas dan pemasaran kemudian membandingkan atau menyelaraskannya.
b. *Editing*, yakni pemeriksaan kembali dari semua data terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian. Dalam hal ini penulis meneliti kembali kelengkapan data-data yang diperoleh dari sumber terkait.
c. *Coding*, yaitu kegiatan mengklarifikasi dan memeriksa data yang relevan dengan tema penelitian agar lebih fungsional.
d. *Analyzing*, yaitu dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil *editing* dan *organizing* data yang diperoleh dari sumber-sumber

penelitian dengan menggunakan teori dan dalil-dalil sehingga diperoleh kesimpulan.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moeloeng L. , 2013), ada tiga hal yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

a. Triangulasi Mode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya peneliti menggunakan observasi terlibat (*Participant Observationt*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau foto.

c. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pemahaman dan memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti. Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi

masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai telaah pustaka sebagai acuan penelitian dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat objek penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai hasil yang di peroleh dari lapangan melalui metodologi yang akan di deskripsikan dan di analisis dalam bab IV yang menguraikan deskripsi objek penelitian, hasil penelitian, dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Penutup adalah bagian terakhir dalam penelitian ini, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi dari peneliti tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang mungkin bermanfaat terhadap *Brassco gallery* Cirebon.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON